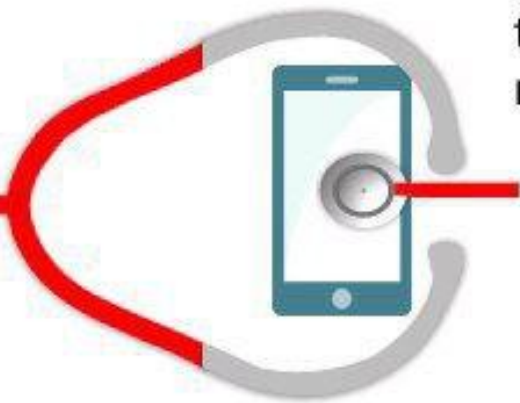




Mini Lokakarya Kecamatan MANGUHARJO

Hari, Selasa, 29 November 2022

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang yang ditandai dengan panjang atau tinggi badan berada di bawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan (Perpres 72, 2021)



Stunting adalah presentase anak-anak usia 0-59 bulan dengan tinggi di bawah minus dua (stunting sedan dan berat, dan minus tiga (stunting kronis) diukur dari standar pertumbuhan anak (UNICEF)

Amanah Perpres 72/2021: Percepatan Penurunan *Stunting*

Tujuan

1. menurunkan prevalensi *Stunting*
2. meningkatkan kualitas penyiapan kehidupan berkeluarga
3. menjamin pemenuhan asupan gizi
4. memperbaiki pola asuh
5. meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan
6. meningkatkan akses air minum dan sanitasi

Pilar: Target tujuan pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030

1. peningkatan **komitmen dan visi kepemimpinan** di kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah provinsi, Pemerintah Daerah kabupaten/kota, dan Pemerintah Desa;
2. peningkatan **komunikasi perubahan perilaku dan pemberdayaan masyarakat;**
3. peningkatan **konvergensi Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif** di kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah provinsi, Pemerintah Daerah kabupaten/kota, dan Pemerintah Desa;
4. peningkatan **ketahanan pangan dan gizi** pada tingkat individu, keluarga, dan masyarakat;
5. penguatan dan pengembangan **sistem, data, informasi, riset, dan inovasi**

Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka *Stunting* Indonesia (RAN PASTI)

Rencana Aksi Nasional: pendekatan keluarga berisiko (pasal 8)

1. penyediaan **data keluarga berisiko *Stunting***
2. **pendampingan** keluarga berisiko *Stunting*
3. **pendampingan semua** calon pengantin/calon PUS;
4. **surveilans** keluarga berisiko *Stunting*
5. **audit kasus *Stunting***

Pilar 1 Poin 3 Rembuk *Stunting* Kecamatan

Strategi Nasional Percepatan Penurunan *Stunting* menjadi acuan bagi kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah provinsi, Pemerintah Daerah kabupaten/kota, Pemerintah Desa, dan Pemangku Kepentingan dalam rangka menyelenggarakan Percepatan Penurunan *Stunting*.

Peraturan BKKBN No 12 Th 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Angka *Stunting* Indonesia (RAN PASTI) dan No 13 Tahun 2021 tentang Juknis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Keluarga Berencana Tahun 2022

KETENTUAN PESERTA MINILOKAKARYA

01

Diinisiasi oleh **Ketua TP PKK Kecamatan**

02

Dipimpin oleh **Camat**

03

Melibatkan: **Kepala Puskesmas, Dokter, Bidan dan Tenaga Kesehatan Lainnya**

04

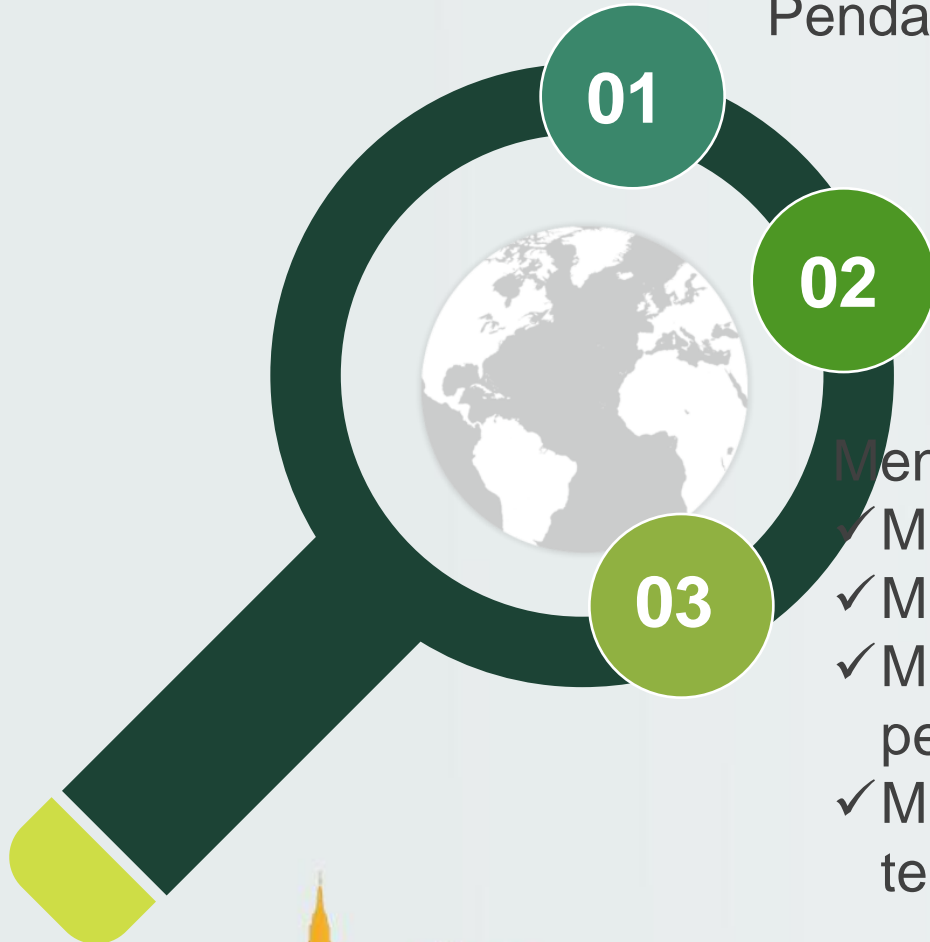
Melibatkan : **Penyuluh KB/PLKB (PNS dan Non PNS), Tim Pendamping Keluarga (TPK), Pendamping PKH, Pengurus IBI Ranting, Pengurus KUA.**

05

Melibatkan : **LPMK (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan) / Koordinator Statistik, Danramil, Kapolsek, dan pihak-pihak terkait lainnya di tingkat Kecamatan**

TUJUAN MINILOKAKARYA

Mengawal dan mengevaluasi pendampingan oleh Tim Pendamping Keluarga di Tingkat Kecamatan



Mengawal 3 STANDART :

- ✓ TPK terlatih
- ✓ Terdapat Program Percepatan Penurunan Stunting (PPS)
- ✓ Terdapat alat pengukuran antropometri yang terstandar

Mengawal 4 PASTI

- ✓ Memastikan sasaran terdata
- ✓ Memastikan semua sasaran memperoleh pelayanan
- ✓ Memastikan semua sasaran memanfaatkan intervensi dan pelayanan
- ✓ Memastikan semua pelaksanaan dan pendampingan teratasi dan dilaporkan.

Agenda Minilok Kecamatan



1

Evaluasi dan Motivasi Kinerja Tim
Pendamping Keluarga

2

Identifikasi kasus stunting di tingkat
desa/kelurahan dan Evaluasi Hasil Intervensi
AKS Sebelumnya

3

Penyajian Data penyebab terjadinya stu
nting

4

Pembahasan Kasus Risiko Stunting (Catin
, bumil, Bulin, Baduta/Balita)

5

Evaluasi kinerja TPPS bulan sebelumnya
dan rencana kinerja bulan berikutnya (
RTL Kasus)

Output Mini Lokakarya :



1. Data rekap laporan kondisi pelaksanaan pendampingan keluarga dan program percepatan penurunan Stunting di seluruh desa/kelurahan di satu wilayah kecamatan

2. Data Keluarga Berisiko Stunting (KBS) yang perlu penanganan di masing-masing desa diselesaikan di tingkat kecamatan melalui rencana kerja tindak lanjut (RKTL) → Kasus yang tidak bisa ditangani di Kecamatan, naik ke Audit Kasus Stunting tingkat Kota

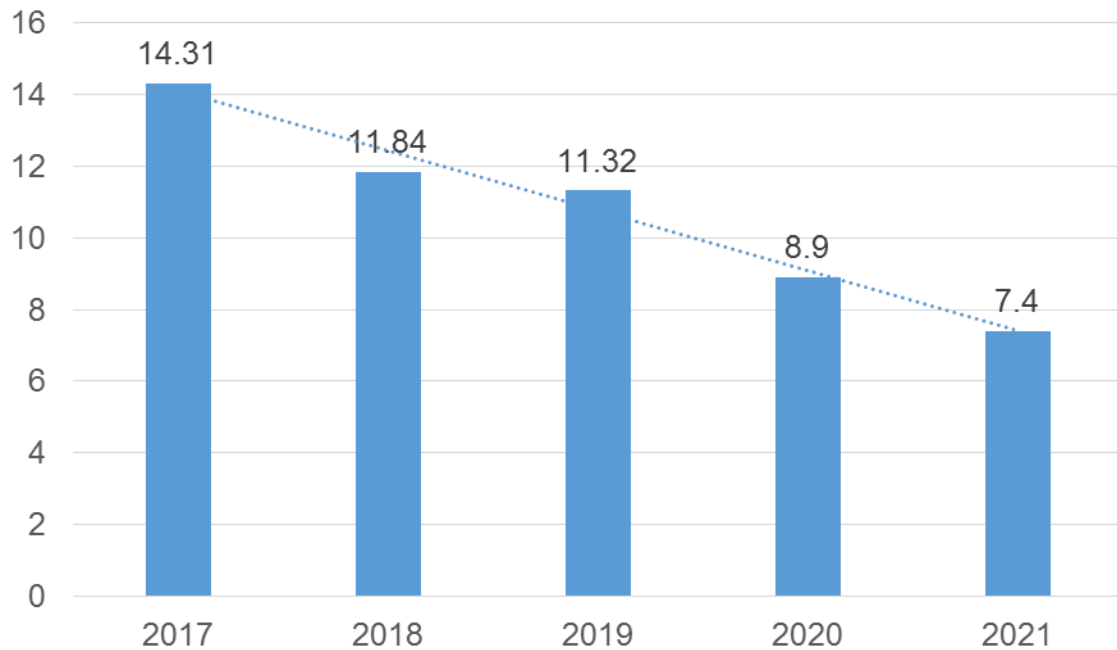
3. Pembahasan evaluasi kinerja TPK merekomendasikan langkah-langkah perbaikan dalam RKTL

1. Optimalisasi Sosialisasi ELSIMIL di Kelurahan dan KUA (dijadikan syarat pengajuan menikah)

2. Memaksimalkan kerja TPK dengan dukungan operasional melalui Musrenbank Kelurahan

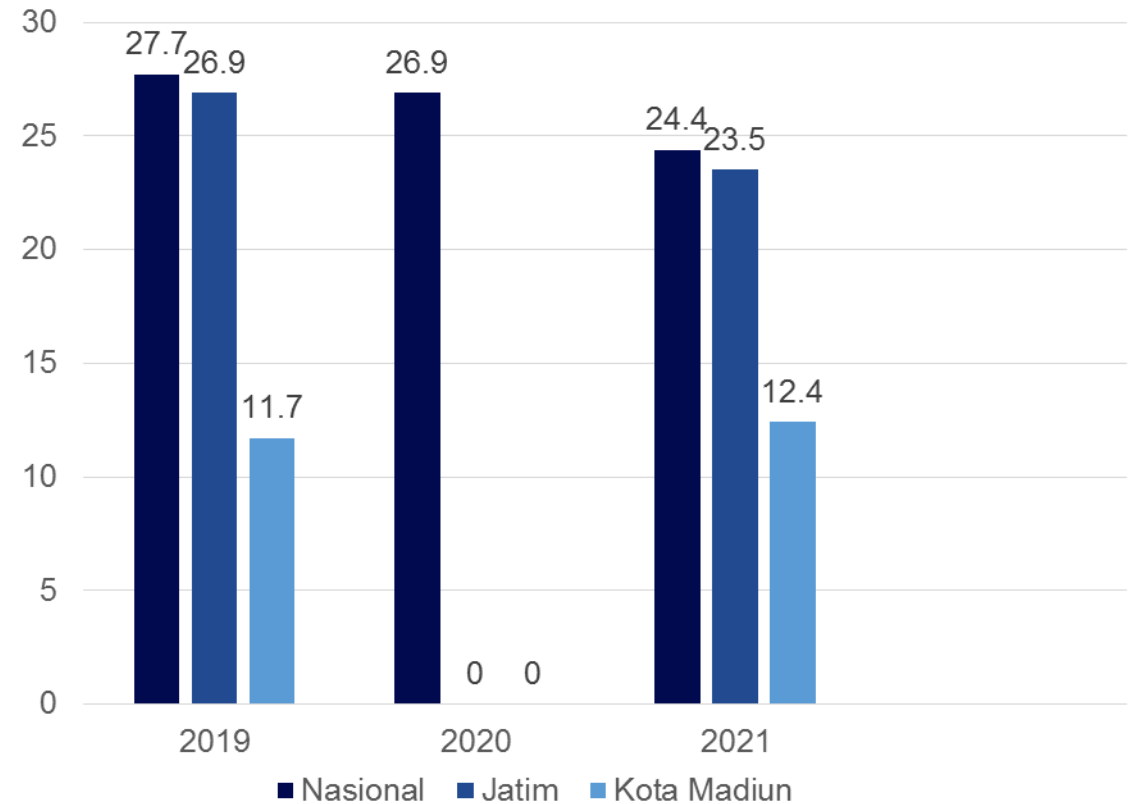
TREND DATA STUNTING KOTA MADIUN

Stunting Kota Madiun 2017-2021



Sumber : Bulan Timbang Dinkes PP dan KB Kota Madiun

Data Survey Status Gizi Balita Indonesia



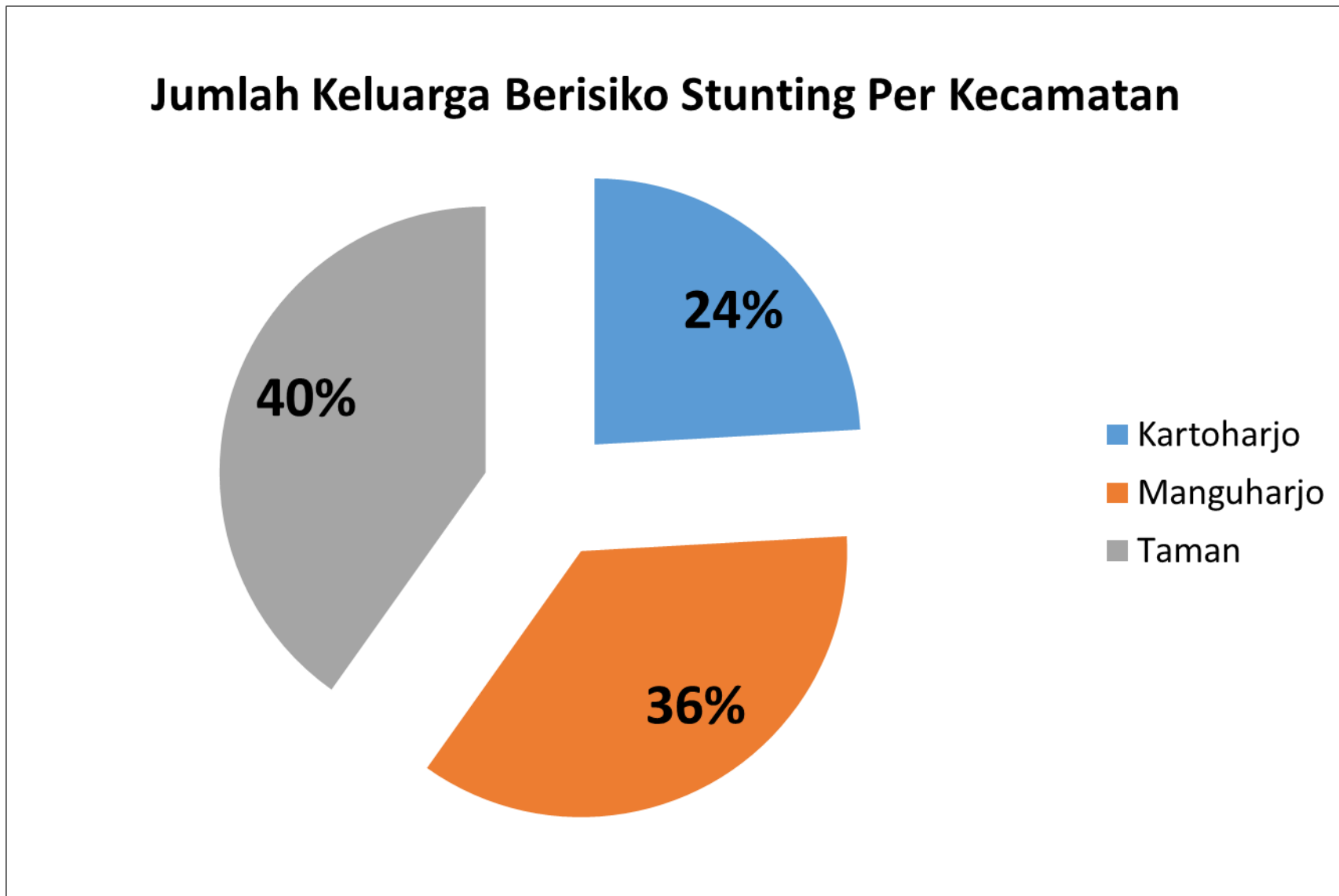
*** Tahun 2019 prevalensi stunting menggunakan data SSGBI

*** Tahun 2020 SSGBI tidak dilaksanakan dikarenakan pandemi

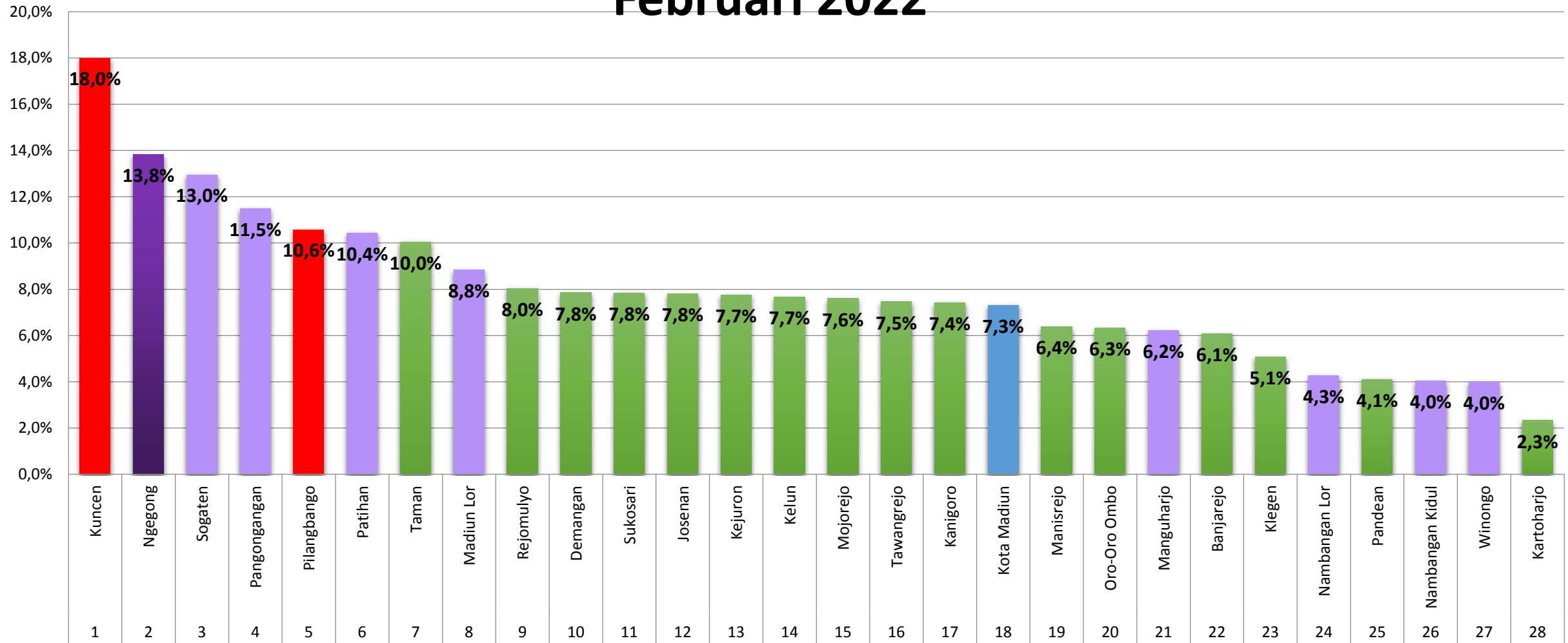
JUMLAH KELUARGA BERISIKO STUNTING (Sumber : VerVal PK 21)

KECAMATAN	Jumlah Keluarga Beresiko
KARTOHARJO	1.230
MANGUHARJO	1.823
TAMAN	2.058
Total	5.111

**** Proses Pendataan Keluarga (PK) 2022 masih dalam proses*



Prevalensi Stunted Kota Madiun Bulan Timbang Februari 2022



TREND BALITA YANG DIUKUR DAN STUNTING (Bulan Timbang Pebruari 2021 – Agustus 2022)

PUSKESMAS	SASARAN SUPAS	JUMLAH DI UKUR PEBRUARI 2021	STUNTING	JUMLAH DI UKUR AGUSTUS 2021	STUNTING	JUMLAH DI UKUR PEBRUARI 2022	STUNTING	JUMLAH DI UKUR AGUSTUS 2022	STUNTING
PANGONGANGAN	157	83	7	79	9	87	10	81	8
MADIUN LOR	396	252	24	237	27	250	22	225	19
PATIHAN	325	208	25	174	22	163	17	208	15
NGEGONG	206	146	17	134	20	152	21	156	19
SOGATEN	286	199	22	183	21	193	25	190	21
NAMBANGAN KIDUL	566	321	19	307	15	296	12	342	11
NAMBANGAN LOR	830	582	26	589	22	497	22	521	14
MANGUHARJO	477	365	24	374	20	286	14	324	13
WINONGO	469	359	19	362	14	301	11	306	12
KECAMATAN MANGUHARJO	3.712	2.515	183	2.439	170	2.225	154	2.353	132
Persentase Stunting dibanding D & Supas		67,75	4,92	65,70	4,57	59,94	4,14	63,38	3,55

TARGET STUNTING TH 2024 = 14%



**PENDAMPINGAN
TIM PENDAMPING
KELUARGA**

Motivasi dan Evaluasi Kinerja TPK Kecamatan

PERAN TIM PENDAMPING KELUARGA

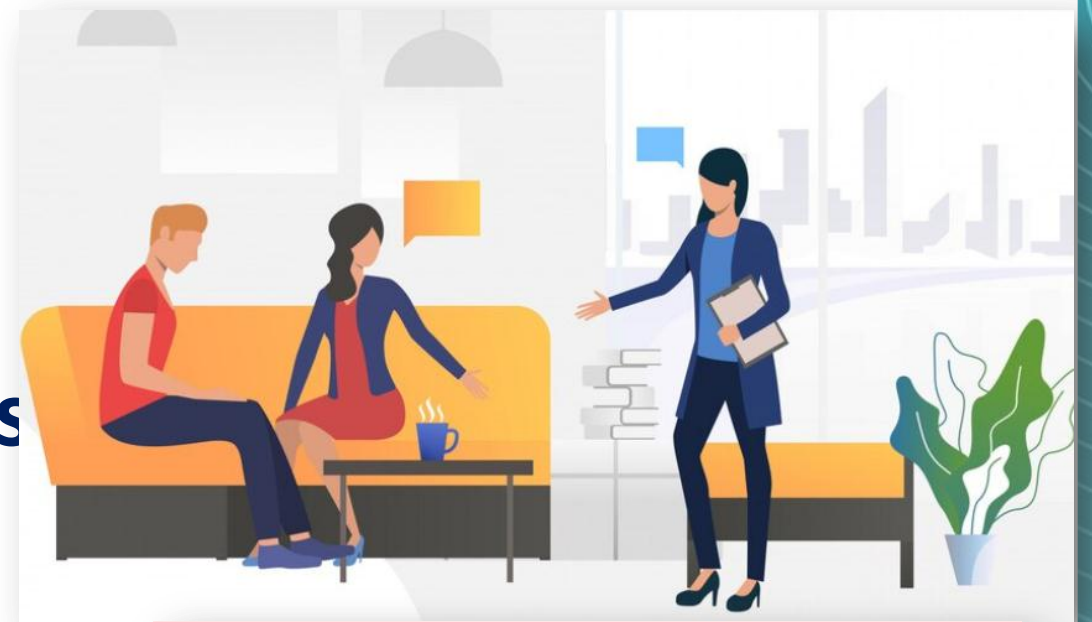
- Koordinator dan Pemberi layanan medis → TPK unsur Bidan/Nakes
- Penggerak dan Fasilitator (Mediator) → TPK unsur TP PKK
- Pencatatan dan Pelaporan Data Pendampingan → TPK unsur Kader KB



TIM PENDAMPING KELUARGA

TUGAS TPK

- Mendeteksi dini faktor risiko stunting (spesifik & sensitif)
- Pendampingan dan surveilans
 - a. Penyuluhan
 - b. Fasilitasi pelayanan rujukan
 - c. Fasilitasi penerimaan bantuan sosial
 - Catin
 - Ibu Hamil
 - Pasca Persalinan
 - Anak 0-5 tahun



PENDAMPINGAN KELUARGA BERKELANJUTAN

- **Calon pengantin**
 - **Skrining kelayakan menikah 3 bulan sebelum hari H**
 - **Pendampingan ketat bagi catin tidak lolos skrining**
- **Pasangan usia subur**
 - **Skrining kelayakan calon Ibu Hamil**
 - **Pendampingan dan pelayanan kontrasepsi untuk menunda kehamilan**
 - **Penajaman Promosi, KIE dan Komunikasi antar Pribadi/Konseling**
- **Masa Kehamilan**
 - **Pendampingan skrining awal**
 - **Pendampingan ketat kehamilan risiko stunting dan patologis**
 - **Pendampingan kehamilan sehat**
 - **Pendampingan janin terindikasi risiko stunting**
 - **Deteksi dini setiap penyakit**

Masa Nifas

- **Memastikan KB PP, Asi eksklusif, Imunisasi, asupan gizi busui, dan tidak ada komplikasi masa intens**
- **Meastikan kunjungan postnatal care (PNC)**

Balita 0-23 Bulan

- **Skrining awal bayi baru lahir**
- **Pendampingan tumbuh kembang bayi lahir sehat**
- **Pendampingan dan pelayann bayi 0-23 bulan dengan risiko stunting**

Balita 0-59 Bulan

- **Pendampingan Pengasuhan dan Pemantauan tumbuh kembang Balita**

REKAPITULASI HASIL PENDAMPINGAN CATIN (ELSIMIL)

No	Kelurahan	Jumlah Catin	Jumlah Catin yang Didampingi	Jumlah Catin Berisiko
1	Ngegong	0	0	0
2	Patihan	3	3	0
3	Madiun Lor	6	6	3
4	Pangongangan	2	2	0
5	Sogaten	8	8	0
6	Manguharjo	14	11	0
7	Nambangan Kidul	4	4	2
8	Nambangan Lor	25	5	2
9	Winomgo	5	5	2
	JUMLAH	67	44	9
			65 %	13 %

REKAPITULASI HASIL PENDAMPINGAN IBU HAMIL

No	Kelurahan	Jumlah Bumil	Jumlah Bumil yg Didampingi	Jumlah Bumil Berisiko	Jenis Risiko (Spesifik dan Sensitif)
1	Ngegong	14	14	7	Anemia = 4, KEK = 1, Usia = 2
2	Patihan	16	16	11	Anemia = 3, Usia = 2 Ekonomi = 6
3	Madiun Lor	12	12	4	Anemia = 3, Usia = 1
4	Pangongangan	9	9	5	Anemia = 2
5	Sogaten	11	11	5	Anemia = 1, LILA KEK = 2, Usia = 1, TB <145 = 1, Ekomomi = 1
6	Nambangan Kidul	43	43	10	Anemia = 6, KEK= = 2 Usia = 2,
7	Nambangan lor	76	34	23	Anemia = 19, Ekonomi = 2, KEK = 2
8	Manguharjo	71	71	3	Anemia = 3
9	winongo	16	16	6	Anemia = 3, KEK = 1 Sensitif ekonomi = 2
	JUMLAH	268	226	74	
			84,32 %	27,61 %	

REKAPITULASI HASIL PENDAMPINGAN IBU PASCA SALIN

No	Kelurahan	Jumlah Bulin	Jumlah Bulin yang Didampingi	Jumlah Bulin Berisiko	Jenis Risiko (Spesifik dan Sensitif)
1	NGEGONG	2	2	0	
2	PATIHAN	9	9	0	
3	MADUIUN LOR	11	11	1	Asfiksi = 1
4	PANGONGANGAN	5	5	0	
5	SOGATEN	6	6	3	BBLR = 3, Prematur=1(gemili)
6	NAMBANGAN KIDUL	19	19	8	Prematur =1 Ekonomi== 7
7	NAMBANGAN LOR	31	9	0	
8	MANGUHARJO	35	35	0	
9	WINONGO	28	28	0	
	JUMLAH	146	124	12	
			84,93	8,21 %	

REKAPITULASI HASIL PENDAMPINGAN BADUTA/BALITA

No	Kelurahan	Jumlah Baduta/Balita (sumber : PK21)	Jumlah Baduta/Balita yang Didampingi	Jumlah Baduta/Balita Berisiko
1	Ngegong	75	48	19
2	Patihan	70	43	19
3	Madiun Lor	84	57	20
4	Pangongangan	54	54	10
5	Sogaten	105	21	21
6	Nambangan Kidul	61	61	12
7	Nambangan lor	302	134	17
8	Manguharjo	61	61	12
9	Winongo	57	57	13
	JUMLAH	869	536	143
			16 %	6.55 %

Identifikasi Kasus, Penyebab, dan RTL



Faktor Risiko Stunting di Kecamatan Manguharjo:

- 1. Ibu Hamil KEK, Anemia, TB, KTD, Gemeli, 4T, IMT**
 - 2. BBLR, Asfiksi, Prematur**
 - 3. Penyakit penyerta pada Balita**
 - 4. Kurangnya Pengetahuan orang tua**
 - 5. ASI Eksklusif tidak diberikan dg optimal**
 - 6. Pemberian MP-ASI yang kurang tepat**
 - 7. Catin KEK / Anemia**
 - 8. Kondisi Ekonomi kurang (Sosial Ekonomi Rendah)**
 - 9. Anak dititipkan karna ibu sibuk kerja / diasuh Pembantu Rumah Tangga**
- dst**

Kesimpulan dan Intervensi yang diperlukan :

- **Intervensi Spesifik :**

- 1. Balita Resiko Stunting dilakukan Tatalaksana Gizi oleh Tim PLGBS**
- 2. Pemberian PMT-Pemulihan**
- 3. Pemberiaan Tablet Fe**
- 4. Pelayanan Kespro Catin**
- 5. Pemantauan Ibu Nifas, Neonatus Risti**
- 6. Pelaksanaan Kelas Ibu hamil dan KIE tentang :**
 - **ASI Eksklusif**
 - **Pemberian MP-ASI yang tepat**
 - **Pemeriksaan Rutin Ibu hamil**

- **Intervensi Sensitif**

- 1. Koordinasi dengan Lintas Sektor terkait**

Rencana Tindak Lanjut Pendampingan KRS berbasis Kelurahan

No	Kelurahan	RTL Evaluasi Pendampingan
1	Ngegong	Tetap mempertahankan Pendampingan KRS terutama yang beresiko Tinggi
2	Patihan	Pengusulan Kegiatan pendampingan yang lebih intens
3	Madiun Lor	Peran serta Linsek dalam pendampingan Pendamping
4	Pangongangan	Orang tua tetap megusahakan agar segenap bantuan betul-betul terkonsumsi sasaaraan
5	Sogaten	Dalam pendampingan melibatkan Keluarga sasaran
6	Nambangan kidul	Secara berkesinambungan mengadakan pendampingan KRS dengan prioritas pada yang masuk resiko tinggi.
7	Nambangan Lor	Lebih intens dalam mengadakan pendampingan karna banyak sasaran yang masuk resiko tinggi yang harus tertangani.
8	Manguharjo	Pendampingan dengan melibatkan lintas sektor agar cepat tertangani dengan baik.
9	Winongo	Penggerakan peran kader dalam pendampingan keluarga beresiko

Usulan Program/Kegiatan Percepatan Penurunan Stunting tingkat Kecamatan

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Waktu	Penanggung Jawab	Keterangan
1.	Mengadakan koordinasi dengan tokoh Formal dan informal yang ada di kelurahan Patihan	Bp.Lurah dan tokoh Agama	Sebelum mengadakan pertemuan TPK wilayah Patihan	Bp.Lurah Tokoh masyarakat Penyuluh KB	Kegiatan diadakan di kelurahan dan rumah tokoh masyarakat
2.	Pertemuan Rutin TPK Kelurahan	Anggota TPK Kelurahan Patihan	Minggu ke dua hari Rabu Jam.10.00	Penyuluh KB	Rutin tiap bulan
3.	Melakukan KIE terkait pola asuh dan pemenuhan gizi	Sasaran yang beresiko stunting	Nopember – Desember 22	PKB TPK	PKB bersama TPK dalam pemberian KIE
5.	Pengusulan Pelatihan Keterampilan bagi sasaran keluarga yang kurang mampu untuk menambah income keluarga	Sasaran yang beresiko stunting dan kurang mampu	November – Desember 22	Pokja 2 dan 3 PKK Kelurahan	Menyiapkan data sasaran yang diajukan pelatihan

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Waktu	Penanggung Jawab	Keterangan
5.	Mengadakan pemantauan secara bersama pengawas WSS pada penerima bantuan WSS di Kelurahan	Penerima bantuan	Dua hari setelah menerima bantuan	Lurah	Tiap minggu
6	Mengadakan rapat kecil guna menemukan solusi	Ketua PKK, Tokoh Formal	Minggu ke 3 di tiap bulan	Ketua PKK	Menyatukan persepsi dalam penurunan stunting
7	Mengadakan bantuan sembako pada keluarga Sasaran Stunting	Ibu Hamil, Catin dan Balita	Setiap Minggu sekali bantuan	Lurah	Memberikan bantuan pada setiap keluarga yang terindikasi stunting
8	Mengadakan pendampingan persuasif pada keluarga yang kurang membuka diri	Keluarga yang kurang bisa menerima program untuk masyarakat	Sesuai kondisi bila diperlukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lurah 2. Tokoh Masyarakat 3. TPK 4. Babinkamtib mas 5. Babinsa 	Mengadakan gerakan bersama dalam pendekatan dengan masyarakat yang punya masalah.

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Waktu	Penanggung Jawab	Keterangan
9	Kunjungan dan motivasi oleh Kader TPK	<ul style="list-style-type: none"> - Bumil - Ibu Nifas - Balita 	Setiap Hari Rabu	PKB Wilayah	Situasional
10	Kegiatan WSS (Warung Stop Stunting)	<ul style="list-style-type: none"> - Bumil - Baduta - Balita 	Setiap Hari Rabu Mulai Tanggal 19 Okt 22	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lurah 2. Tokoh Masyarakat 3. TPK 4. Babinkamtipmas 5. Babinsa 	Disesuaikan kondisi
11	Pendampingan pada Warung Stop Stunting Ke -2	<ul style="list-style-type: none"> - Bumil - Baduta - Balita 	Rabu Ke - 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lurah 2. Tokoh Masyarakat 3. TPK 4. Babinkamtipmas 5. Babinsa 	Sudah terprogram
12	DAPAT PMT DARI PUSKESMAS	<ul style="list-style-type: none"> - Bumil - Baduta - Balita 	Selasa Ke - 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lurah 2. Tokoh Masyarakat 3. TPK 4. Babinkamtipmas 5. Babinsa 	Disesuaikan kondisi

PERSENTASE JUMLAH RESIKO

No	Kelurahan	Jumlah Catin	Jumlah Resiko Catin	%	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah Resiko Ibu Hamil	%	Jumlah Balita	Jumlah Berisiko Balita	%
1	Ngegong	0	0	0	14	7	50	75	19	25,33
2	Patihan	3	0	0	16	11	68,75	70	19	27,14
3	Madiun Lor	6	3	50	12	4	33,33	84	20	23,80
4	Pangongangan	2	0	0	9	5	55,55	54	10	18,51
5	Sogaten	8	0	0	11	5	45,45	105	21	20,00
6	Nambangan Kidul	14	0	0	43	10	23,25	61	12	19,67
7	Nambangan lor	4	2	50	76	23	30,26	302	17	5,62
8	Manguharjo	25	2	8	71	3	4,22	61	12	19,67
9	winongo	5	2	40	16	6	37,5	57	13	22,80



TERIMA KASIH